

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman teknologi yang semakin maju dan berkembang pesat memudahkan untuk mendapatkan dan mencari informasi yang diinginkan. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas proses komunikasi karena komunikasi bagian penting agar manusia bisa mendapatkan informasi. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh seorang komunikator kepada komunikannya yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki pesan yang bermanfaat dan informatif.

Komunikasi dapat di sampaikan melalui banyak cara, salah satu cara untuk menyampaikan pesan dengan atau melalui komunikasi massa. Komunikasi Massa menurut Gerbner (1967) "*Mass communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*". (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Rakhmat, 2003: 188).

Perkembangan teknologi saat ini sudah mulai berkembang dan maju, salah satu contohnya adalah film yang di tayangkan di bioskop maupun di televisi. Dengan perkembangan teknologi manusia dapat melakukan produksi film dengan kreatif, maka dari itu penyampaian pesan atau media edukasi dapat dilakukan dengan menonton film. Selain untuk edukasi adanya film manusia dapat terhibur dan mengambil pesan moral yang ada di film tersebut.

Gambar bergerak (film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film di bioskop, film televisi dan film laser setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibanding radio siaran dan televisi. Menonton film ke bioskop ini menjadi aktivitas populer bagi orang Amerika pada tahun 1920-an sampai 1950-an. (Elvinaro Ardianto, 2007: 143).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Daya Tarik Film Imperfect terhadap minat menonton Mahasiswa/i Universitas Sahid Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015."

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan daya tarik dari film *Imperfect* terhadap minat menonton Mahasiswa/i Universitas Sahid Fikom 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan Mahasiswa/i Universitas Sahid dalam menonton tayangan film *Imperfect*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis, laporan ini sangat berguna khususnya bagi penulis dan pembaca. Laporan Seminar Proposal dapat memberikan wawasan khususnya di jurusan Broadcasting dalam mencari referensi ketika ingin meneliti Daya Tarik Tayangan Film *Imperfect* terhadap minat menonton Mahasiswa/i Universitas Sahid Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2015.

1.4.2 Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada tim produksi film *Imperfect* agar makin menarik tayangannya, lebih banyak lagi minat penontonnya dan dapat memberikan manfaat kepada Mahasiswa/i Universitas Sahid Angkatan 2015.